

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya pasar global pada saat ini, memulai antusiasme masyarakat memasuki dunia pasar saham, karena kemudahan dan penawaran yang menggiurkan. Banyak perkembangan pasar global lainnya sehingga banyak lembaga yang berdiri secara independen untuk menampung masyarakat yang ingin ikut bermain dalam dunia pasar saham. Saat pertama Indonesia mulai mencoba masuk dalam dunia bursa saham Indonesia menerbitkan saham dalam bentuk IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang diperdagangkan di seluruh dunia seperti Tokyo (NIKKEI), Hongkong (HANSENG), dan US (DOWJONES) (<http://belajarinvestasi.com>). Lembaga yang bergerak di pasar saham Indonesia berkembang jumlahnya dan dari berbagai jenis, yaitu: saham, reksa dana, future, option, dan forex. Setiap lembaga memiliki cara yang berbeda dengan lainnya, dan dengan penawaran yang berbeda pula. Di Indonesia untuk memiliki lembaga seperti ini membutuhkan ijin yang sangat rumit. Lembaga tersebut juga harus mempertahankan laporan agar tidak terjerat kasus dalam hukum. Sebagian besar lembaga tersebut memilih memiliki ijin OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk dapat menghimpundana dari masyarakat.

Personal financial needs menurut Webber dan Canerer (1998) adalah pengeluaran biaya yang tidak menentu untuk tujuan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Dalam hal ini seseorang akan perlu untuk memiliki investasi, karena investasi sendiri akan menambah pendapatan seseorang namun juga bisa mengurangi pendapatan seseorang, dengan berpikir untuk melakukan investasi, maka seseorang sudah berpikir untuk masadepannya, sehingga sudah menyiapkan beberapa pilihan untuk mengembangkan uangnya, dalam hal ini LH Group harus bisa memposisikan dirinya sebagai lembaga yang diperlukan untuk berinvestasi.

Professional recommendation menurut Lohwendal (2000) adalah penggunaan jasa profesional oleh masyarakat untuk mendapatkan rekomendasi atau saran untuk menentukan pilihan mana yang harus diambil, mengenai mendapatkan keuntungan

finansial maupun jabatan. Seseorang lebih percaya dengan rekomendasi dari para pakar, karena dinilai memiliki pengalaman yang lebih dalam menentukan pilihan yang terbaik, hal ini harus bisa dibangun oleh LH Group agar masyarakat awam mengetahui bahwa Lgh merupakan lembaga untuk berinvestasi yang baik.

Investment decision adalah keputusan seseorang dalam melakukan investasi berdasarkan seberapa besar keamanan yang didapatkan dalam melakukan investasi (Nofsinger dan Richard, 2002). Yang dicari oleh masyarakat adalah keamanan dalam berinvestasi, dalam hal ini LH Group harus mampu untuk menyediakan *deman* dari pasar yaitu keamanan, apakah LH Group mampu memberikan keamanan dalam berinvestasi.

Pada penelitian yang sebelumnya yang sudah dilakukan adalah meneliti mengenai *investment decision* pada NSE yang dilakukan oleh Jagono, Ambrose pada Tahun 2014, penelitian tersebut meneliti mengenai *investment decision* dilihat dari 6 variabel yang berbeda yang salah satunya adalah *personal financial needs* dimana dalam jurnal ini dijelaskan secara mendalam bagaimana seseorang membutuhkan kebutuhan finansial salah satunya adalah berinvestasi, pada penelitian ini hanya digunakan 3 variabel yang salah satunya menggunakan variabel yang sama dengan penelitian tersebut yaitu *investment decision*.

Pada penelitian sebelumnya juga yang kedua diteliti mengenai *purchased decision*, yang diteliti oleh Jaakkola (2007). Penelitian tersebut membahas kriteria apa saja yang diperlukan masyarakat dalam memilih investasi yang disarankan para pakar dengan melihat beberapa indikator yang bisa menjadi pertimbangan.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai *option*, dimana *option* memiliki cara yang paling rumit dari jenis lainnya, dan merupakan bidang yang baru dalam pasar modal di Indonesia, saat memperkenalkan *option* pada masyarakat, banyak tanggapan negatif yang didapat dari pasar, karena memang sejarah pasar saham di Indonesia tidak semulus yang ditawarkan oleh perusahaan pialang. *Option* dikenalkan LH GROUP pada masyarakat mulai Tahun 2009 (Wawancara dengan founder LH GROUP Bapak Johannes Gunadi, founder) hingga sekarang dan dalam proses pengenalan banyak yang menolak dan tidak sedikit yang menerima dan mau untuk

berinvestasi pada LH GROUP. LH GROUP pada awalnya sudah murni bergerak pada bidang *option* dan tidak pada bidang yang lain. Kebanyakan masyarakat Indonesia mendapatkan pengalaman buruk pada dunia Forex, Furture, dan Emas (loco). Masyarakat cenderung menjauhi dunia pasar saham yang dianggap sudah buruk citranya. Namun LH GROUP bertahan dari semua guncangan dari pasar, karena memiliki sistem yang bisa di percaya, sehingga makin banyak orang mempercayakan modal mereka pada LH GROUP. Perkembangan yang pesat tersebut menimbulkan beberapa pesaing seperti KPF (Kontak Perkasa Future), Valburry, dan lainnya yang jumlahnya makin banyak. LH GROUP harus mempertahankan pelanggan mereka yang sudah didapatkan agar tidak berpindah ke penyedia jasa lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *personal financial needs* berpengaruh terhadap *investment decision* di LH GROUP Surabaya?
2. Apakah *professional recomendation* berpengaruh terhadap *investment decision* di LH GROUP Surabaya?
3. Apakah *personal financial need* berpengaruh terhadap *investment* melalui *professional recomendation* di LH GROUP Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan masalah tujuan dari penelitian ini melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa variabel – variabel yang ada dalam mempengaruhi loyalitas pelanggan terhadap lembaga finansial LH GROUP. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. *Personal financial needs* terhadap *investment decision* di LH GROUP Surabaya?
2. *Professional recomendation* terhadap *investment decision* di LH GROUP Surabaya?

3. *Personal financial need* terhadap *investment decision* melalui *professional recommendation* di LH GROUP Surabaya?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian dapat menambahkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *investment decision* dalam industri jasa keuangan.

2. Manfaat Praktik

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah dapat digunakan bagi pemilik untuk mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan *investment decision* dari konsumen.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 :Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang permasalahan, perumusak masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan.

Bab 2 :Tinjauan Pustaka dan Pengembangan hipotesis

Bab ini menjalaskan mengenai Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang menjadi dasar dalam penyusunan proposal. Tinjauan pustaka danhipotesis akan dipergunakan sebagai kerangka dasar untuk melakukan analisis dan sebagai dasar pembahasan untuk memberikan kesimpulan dari apa yang sudah di ujilkan.

Bab 3 :Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian apa dan jenis penelitian apa mulai dari definisi operasional, sumber data, target dan karakteristik, populasi, sampel dan tektik pengambilan sampel, prosedur pengumpulan data, arus dan skala, serta proses pengolahan data.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang analisa data yang di lakukan dalam penelitian ini, serta membahas hasil yang sudah di hasilkan, dan memberikan saran bagi hasil yang yang ada.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian ini dan membahas perhitungan yang sesuai dan tidak sesuai sehingga dari perhitungan hasil tersebut dapat di hasilkan saran yang bisa dugunakan objek penelitian untuk meningkatkan bagian yan gkuran goptimal.